Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 5 No. 2 Tahun 2025 | Hal. 151 – 158

Menghidupkan Nilai Profil Lulusan dalam Video Pembelajaran Animasi Bersama Sekolah

Rusyda Nazhirah Yunus [a,1*], Feby [a,2], Nursaima Harahap [a,3], Luki Aswar [a,4], Satriya Bayu Aji [a,5], Berliansyah Rumodhon [a,6], Fadli Suandi [a,7]

[a] Politeknik Negeri Batam, Indonesia
[1] rusydayunus@gmail.com*
*korespondensi penulis

Informasi artikel :
Received: 15 Mei 2025;
Revised: 28 Mei 2025;
Accepted: 12 Juni 2025.

Kata kata kunci:
Profil Lulusan;
Video Pembelajaran;
Kesehatan.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyosialisasikan pentingnya menjaga kesehatan sebagai bagian dari implementasi nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila (P8), khususnya pada dimensi kesehatan jasmani dan mental. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendampingan pembuatan dan penyebaran video animasi edukatif bertema gaya hidup sehat di lingkungan sekolah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta didik tentang pentingnya kebiasaan hidup sehat, seperti menjaga pola makan, rutin berolahraga, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta menjaga kesehatan mental. Pendekatan kegiatan mencakup beberapa tahapan, yaitu sosialisasi tentang konsep kesehatan menyeluruh, pelatihan pengembangan konten edukatif, serta evaluasi terhadap pemahaman peserta didik setelah menyaksikan video. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan sikap positif peserta didik terhadap pentingnya menjaga kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu menyebutkan kebiasaan-kebiasaan sehat dan berkomitmen untuk mulai menerapkannya. Kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan menanamkan nilai-nilai tanggung jawab terhadap diri sendiri melalui pemeliharaan kesehatan fisik dan mental, serta mendorong peserta didik untuk menjalani gaya hidup sehat secara berkelanjutan.

Keywords:
Graduate Profile;
Learning Video;
Health.

ABSTRACT

Revitalizing Graduate Profile Values through Animated Instructional Videos in Collaboration with Schools. *This community service activity aims to socialize the importance of maintaining health as part of the implementation of the values in the Pancasila Student Profile (P8), especially in the dimensions of physical and mental health. This activity is carried out through mentoring the creation and distribution of educational animated videos with a healthy lifestyle theme in the school environment. The goal is to increase students' awareness and understanding of the importance of healthy living habits, such as maintaining a diet, exercising regularly, maintaining personal and environmental hygiene, and maintaining mental health. The activity approach includes several stages, namely socialization of the concept of comprehensive health, training in developing educational content, and evaluating students' understanding after watching the video. The results of this activity show an increase in students' knowledge and positive attitudes towards the importance of maintaining health in everyday life. The evaluation carried out showed that most students were able to mention healthy habits and were committed to starting to implement them. This activity has succeeded in contributing to strengthening the Pancasila Student Profile by instilling values of responsibility towards oneself through maintaining physical and mental health.*

Copyright © 2025 (Rusyda Nazhirah Yunus, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Yunus, R. N., Feby , F., Harahap, N., Aswar, L., Aji, S. B., Rumodhon, B., & Suandi, F. (2025). Menghidupkan Nilai Profil Lulusan dalam Video Pembelajaran Animasi Bersama Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(2), 151–158. https://doi.org/10.56393/jpkm.v5i2.3305

This work is licensed under a *Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License*.
Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Transformasi pendidikan di Indonesia melalui implementasi Kurikulum Merdeka menempatkan Profil Pelajar Pancasila (P8) sebagai kompas utama dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik. Kedelapan dimensi yang dimaksud adalah (1) keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) kewargaan, (3) penalaran kritis, (4) kreativitas, (5) kolaborasi, (6) kemandirian, (7) kesehatan, dan (8) komunikasi, (Kemdikbudristek, 2025). Nilai-nilai tersebut diharapkan tidak hanya menjadi slogan, tetapi mampu diinternalisasikan melalui kegiatan pembelajaran yang konkret dan bermakna (Suryani&Saputra, 2023).

Pembelajaran mendalam atau *deep learning* didefinisikan sebagai pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Hal itu dilakukan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu. Namun, di tingkat satuan pendidikan, pengintegrasian nilai-nilai P8 dalam pembelajaran masih menjadi tantangan. Guru membutuhkan dukungan dalam merancang pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan konten akademik, tetapi juga mampu mengembangkan karakter siswa sesuai dimensi P8. Salah satu pendekatan yang potensial adalah melalui media digital seperti video animasi pembelajaran, yang bersifat visual, menarik, dan mampu menyampaikan pesan secara efektif (Mayer, 2019).

Sekolah Harapan Utama merupakan sekolah swasta di Kota Batam yang terdiri dari beberapa jenjang pendidikan, mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada jenjang SMP, terdapat tiga kelas di setiap tingkat. Sebelumnya telah dilakukan sosialisai untuk pemahaman terkait Profil Pelajar Pancasila, dan dilanjutkan dengan pembuatan video animasi untuk mendukung pembelajaran terkait profil pelajar Pancasila dengan tema Kesehatan.

Dalam konteks tersebut, tim pengabdi dari Politeknik Negeri Batam bersama Mahasiswa menjalin kemitraan dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Harapan Utama Batam untuk melaksanakan kegiatan kolaboratif berupa pembuatan video animasi bertema kesehatan yang mengangkat nilai kreativitas dan nalar kritis. Tema kesehatan dipilih karena relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan berpotensi membangun kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan fisik maupun mental sejak dini. Kesehatan menggambarkan lulusan yang sehat jasmani sebagai individu yang menjalankan kebiasaan hidup sehat, memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (*well-being*). (Wening, 2023).

Melalui kegiatan ini, guru dilibatkan dalam proses perencanaan konten, penyusunan naskah, hingga review akhir video animasi, sehingga tercipta proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif dan kontekstual. Video animasi bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai P8 secara eksplisit maupun implisit (Astuti, 2021). Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menghidupkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila secara kreatif dalam pembelajaran berbasis video, sekaligus meningkatkan kapasitas guru dalam mengembangkan media ajar digital yang bermakna.

Dua dimensi yang menjadi fokus dalam kegiatan pengabdian ini adalah kreatif dan bernalar kritis. Kreatif didefinisikan sebagai kemampuan menghasilkan gagasan orisinal, memodifikasi ide yang ada, serta menghasilkan karya yang bermanfaat (Kemdikbudristek, 2022). Sementara itu, bernalar kritis merujuk pada kemampuan menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan mengambil keputusan secara logis. Kedua dimensi ini dapat ditumbuhkan secara simultan melalui pembelajaran berbasis proyek, eksplorasi masalah kontekstual, dan penggunaan media yang mendorong keterlibatan aktif siswa—termasuk video animasi pembelajaran yang mengangkat tema kehidupan sehari-hari Fitri (2021).

Media pembelajaran berbasis video animasi menawarkan potensi besar dalam menginternalisasikan nilai-nilai P8. Pembelajaran multimedia yang menggabungkan elemen visual dan verbal secara simultan dapat meningkatkan pemahaman konseptual dan daya tarik pembelajaran. Selain itu, animasi memungkinkan penyajian pesan secara naratif dan kontekstual, sehingga nilai-nilai seperti kreativitas dan nalar kritis dapat ditampilkan secara eksplisit melalui cerita, tokoh, dan alur Mayer (2009) .Sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan video animasi yang dirancang dengan pendekatan nilai P8 berdampak positif pada peningkatan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap materi, sekaligus memperkuat penghayatan terhadap nilai karakter (Lestari & Nugroho, 2023).

Metode

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif melalui kegiatan penyuluhan dan penayangan media pembelajaran berupa video animasi bertema kesehatan kepada siswa SMP. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya perilaku hidup sehat melalui media yang menarik dan edukatif. Pengabdian dilaksanakan pada bulan Juni Tahun 2025 di SMP Harapan Utama dengan melibatkan siswa kelas VII sebanyak 67 orang. Tahapan kegiatan meliputi: (1) persiapan media berupa video animasi berdurasi 3–5 menit per topik dengan tema seperti mencuci tangan, etika batuk, gizi seimbang, dan kebersihan diri; (2) koordinasi dengan pihak sekolah untuk penjadwalan dan kesiapan teknis; (3) pelaksanaan kegiatan berupa pemutaran video di ruang kelas atau aula yang dilanjutkan dengan diskusi interaktif untuk memperkuat pemahaman siswa; dan (4) evaluasi kegiatan melalui angket tanggapan siswa dan guru. Data hasil kegiatan dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk melihat peningkatan pemahaman siswa serta secara kualitatif untuk menilai efektivitas media dan pelaksanaan kegiatan secara umum.

Hasil dan pembahasan

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan dengan penampilan video pembelajaran terkait profil lulusan tema Kesehatan terhadap siswa SMP Harapan Utama. Kegiatan ini diikuti oleh 67 siswa SMP, serta beberapa guru dan mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan.

Gambar 1. Siswa sedang menonton video pembelajaran

Gambar 1 di atas, menunjukkan proses siswa melihat tampilan dari video yang telah dikembangkan. Seluruh siswa antusias menonoton video animasi dengan tema kesehatan tersebut dan senang juga tertarik karena menjadi lebih semangat dalam menerima materi. Berbentuk video animasi Setelah sosialisasi selesai dilaksanakan tim pengabdi melakukan identifikasi kepuasan peserta dan keberhasilan kegiatan melalui penyebaran kuesioner kepada 52 responden. Terdapat 16 pernyataan dalam kuesioner. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dapat dikelompokkan dalam empat kategori, yang meliputi tujuan dan materi dalam video animasi (4 butir pertanyaan), kesiapan dan kompetensi

instruktur (6 butir pertanyaan), metode pelaksanaan pengembangan video animasi (3 butir pertanyaan), dan partisipasi peserta (3 butir pertanyaan). Tabulasi hasil kuesioner pada kategori tujuan dan materi pelatihan dapat dilihat pada Gambar 2.

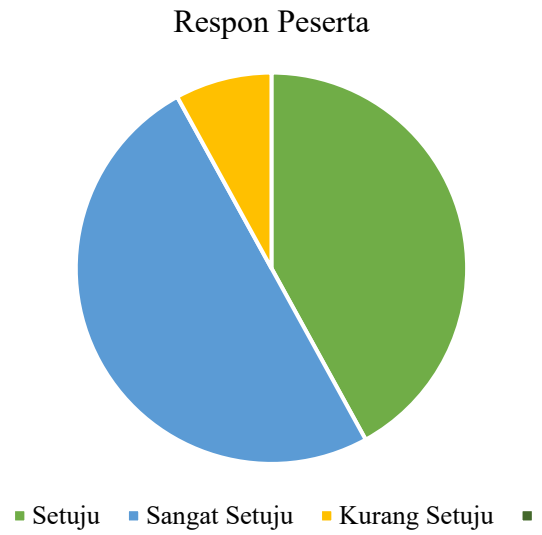

Gambar 2. Respon Peserta Mengenai Tujuan dan Materi Video Pembelajaran

Berdasarkan persentase respon peserta, tampak bahwa sebagian besar peserta sangat setuju terhadap seluruh aspek dalam kategori ini. Hasil kuesioner pada kategori metode pelaksanaan sosialisasi disajikan di Gambar 3.

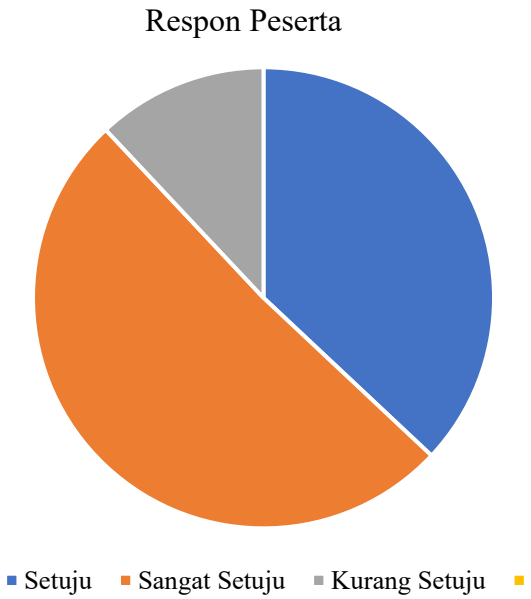

Gambar 3. Respon Peserta terhadap Metode Pelaksanaan Penyampaian Video Pembelajaran

Pertanyaan dalam kategori ini meliputi kesesuaian metode dengan tujuan, materi, dan durasi kegiatan. Berdasarkan persentase respon peserta, tampak bahwa sebagian besar peserta sangatsetuju terhadap seluruh aspek dalam kategori ini. Terakhir, hasil kuesioner pada kategori partisipasi peserta disajikan di Gambar 4. Secara umum, para peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang cukup tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini.

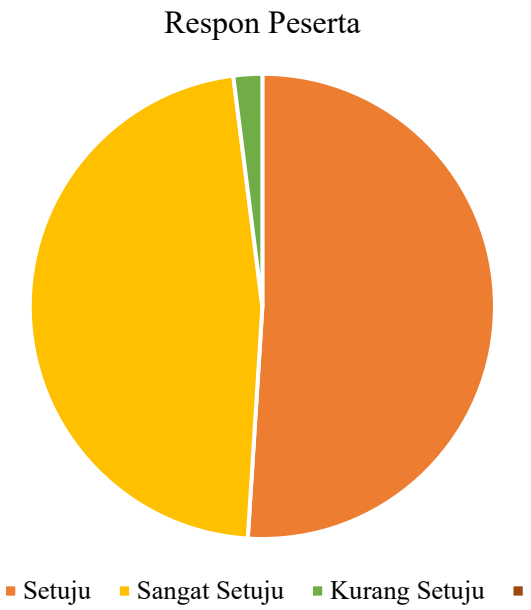

Gambar 4. Respon Peserta terhadap Tingkat Partisipasi

Siswa mulai menunjukkan sikap positif terhadap Kesehatan diri sendiri. Sebagai contoh, banyak siswa yang mulai membawa botol minum sendiri ke sekolah, mencuci tangan sebelum belajar, dan yang paling penting mahasiswa menyukai pembelajaran melalui video animasi. Siswa lebih memahami dan mengerti penjelasan tentang P8 Tema Kesehatan daripada harus membaca langsung. Setelah sosialisasi, sekolah melaporkan peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan bersih-bersih untuk Kesehatan, dan makan makanan yang lebih bergizi serta sehat. Selain itu, siswa mulai aktif membawa makanan sehat di sekolah dan berpartisipasi dalam program kebersihan lingkungan yang dijalankan oleh sekolah.

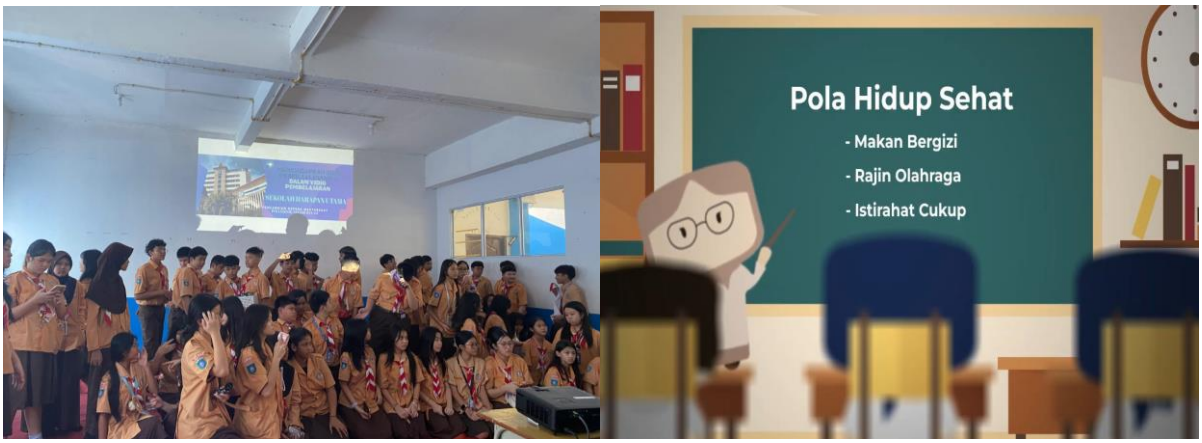

Gambar 5. Siswa melakukan praktik sesuai video yang ditonton

Pada gambar 5 di atas kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di salah satu SMP mitra melalui pemutaran video pembelajaran berbasis animasi. Video tersebut dirancang untuk menyampaikan materi pelajaran secara menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selama kegiatan berlangsung, siswa terlihat antusias menyimak tayangan animasi yang dikemas dengan ilustrasi visual dan narasi yang komunikatif. Setelah menonton, siswa diajak untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapat, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif. Penggunaan media animasi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga menumbuhkan semangat belajar mereka. Melalui pendekatan ini, pengabdian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi edukatif dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di jenjang SMP.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini membuktikan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis animasi dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa, khususnya di jenjang SMP. Antusiasme siswa selama kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan visual dan interaktif mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi model sederhana dalam pemanfaatan teknologi pendidikan di sekolah serta mendorong kolaborasi lebih lanjut antara perguruan tinggi dan institusi pendidikan dasar dan menengah. Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan materi yang lebih variatif dan melibatkan partisipasi aktif guru, sehingga dampaknya lebih berkelanjutan dan luas.

Pengabdian masyarakat melalui pemanfaatan video pembelajaran animasi pada Tema Kesehatan dalam proyek P5 terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Penyampaian materi dengan pendekatan visual dan narasi menarik memudahkan siswa untuk memahami topik-topik penting seperti pola hidup bersih dan sehat, pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta konsumsi makanan bergizi (Yamin &Syahrir, 2022). Metode ini mendorong siswa untuk lebih aktif dan reflektif terhadap kebiasaan sehari-hari mereka. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan, seperti keterbatasan fasilitas pendukung di sekolah dan belum meratanya kesadaran siswa dalam menerapkan perilaku hidup sehat secara konsisten. Beberapa siswa membutuhkan waktu dan pendampingan lebih lanjut agar perubahan sikap dapat terinternalisasi dengan baik (Yunus,2025).

Program ini juga memberi dampak positif pada budaya sekolah, seperti meningkatnya kesadaran kolektif akan pentingnya kesehatan dan munculnya inisiatif untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat. Ke depan, kegiatan serupa dapat diperluas melalui kolaborasi dengan dinas kesehatan, puskesmas setempat, dan komunitas peduli kesehatan. Dukungan lintas sektor ini sangat penting untuk menjamin keberlanjutan program dan memperluas dampaknya, tidak hanya bagi siswa, tetapi juga bagi seluruh ekosistem sekolah.

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan SMP Harapan Utama telah selesai dilaksanakan dan berjalan sesuai jadwal yang direncanakan. Hal ini tidak lepas dari studi awal dan perancangan kegiatan untuk menyesuaikan kebutuhan mitra. Kesuksesan ini tidak lepas dari peran personel dari SMP Harapan Utama dan seluruh anggota kegiatan pengabdian. Melalui program ini, siswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai kesehatan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme dan penerimaan yang positif terhadap materi yang disampaikan, terutama tentang Kesehatan yang disampaikan dengan metode video pembelajaran animasi. Guru memegang peran kunci dalam memfasilitasi pembelajaran dan memberikan contoh dalam menerapkan gaya hidup sehat. Siswa juga dapat berperan aktif dengan menjadi agen perubahan di sekolah dan lingkungan sekitar. Meskipun program ini diterima dengan baik, terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan fasilitas pendukung dan kebiasaan yang sulit diubah dalam waktu singkat. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan program. Untuk keberlanjutan program, disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara rutin dan diintegrasikan dalam kurikulum sekolah. Selain itu, partisipasi dari pihak-pihak lain seperti orang tua dan masyarakat sekitar sangat dibutuhkan untuk menciptakan perubahan yang lebih luas. Secara keseluruhan, penampilan video pembelajaran P8 Tema Kesehatan di SMP ini berhasil memberikan dampak positif dalam membangun kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan dan kehidupan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian ini, antara lain Politeknik Negeri Batam khususnya Jurusan Teknik Informatika, Sekolah Harapan Utama, Kepala Sekolah SMP Harapan Utama, tim dosen, tim mahasiswa, tim guru, serta para

murid yang telah ikut serta dalam kegiatan Menghidupkan Nilai Profil Pelajar Pancasila Tema Kesehatan dengan Video Pembelajaran Animasi, serta seluruh pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan pengabdian ini yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Referensi

Anggraena, Yogi, dkk. (2020). *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila* (1-109). Jakarta: Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Andriani, D., & Kurniawan, H. (2022). Peran guru dalam membentuk karakter siswa melalui Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 27*(3), 123–132.

Astuti, R., & Nugroho, H. A. (2021). Pengembangan video animasi pembelajaran berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 23*(1), 15–26. https://doi.org/10.21009/jtp.v23i1.18740.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2020).Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan proyek penguatan profil pelajar Pancasila: Jenjang pendidikan dasar dan menengah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kemendikbud Ristek. (2022). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 1–137. http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila.

Kuswandi, D., & Cahyono, H. (2021). Peran video pembelajaran animasi dalam meningkatkan minat belajar siswa di era digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 5*(2), 67–75.

Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.

Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press. https://doi.org/10.1017/9781316941355.

Maulidiyah, S., & Prasetyo, E. (2023). Strategi penguatan karakter pelajar melalui nilai-nilai Pancasila dalam konteks digital. *Cakrawala Pendidikan, 42*(1), 55–66. https://doi.org/10.21831/cp.v42i1.51234.

Nurhasanah, N., & Mulyadi, M. (2022). Implementasi nilai-nilai profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter, 12*(1), 45–56. https://doi.org/10.21831/jpk.v12i1.42345.

Nofri Hendri. (2020). Merdeka Belajar; Antara Retorika Dan Aplikasi. Jurnal, E-Tech, Volume08 Number 01 2020issn: Print 2541-3600–Online2621-7759. Doi: 10.1007/ Xxxxxx-Xx-0000-00.

Prasetya, R. B., & Huda, S. (2020). Efektivitas penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran interaktif. *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran, 3*(1), 45–55.

Putri, A. R., & Rahman, T. (2021). Integrasi profil pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka: Peluang dan tantangan. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran, 10*(2), 34–45.

Rahayu, Restu, dkk. (2022). "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak". *Jurnal Basicedu*, 6 (4), hlm. 6313 – 6319.

Saraswati, Diah, dkk. (2022). "Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka": Jurnal Pendidikan MIPA. *JPM,* 12 (2), hlm. 185-191.

Sari, Y., & Nugroho, D. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila untuk siswa SMP. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 24*(3), 203–215.

Sari, D. P., & Anggraini, R. D. (2022). Pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran daring: Studi pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, 9*(2), 112–120.

Sibagariang, D. ., Sihotang, H. ., & Murniarti, E. (2021). Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia. Jurnal Dinamika Pendidikan, 14(2), 88-99. Https://Doi.Org/10.51212/Jdp.V14i2.53.

Suryani, L., & Saputra, R. (2023). Penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran berbasis projek. *Jurnal Inovasi Pendidikan, 15*(2), 88–97.

Ulandari, Sukma & Rapita, Desinta. (2023). "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik". *Jurnal Moral Kemasyarakatan,* 8 (2), hlm. 12-28.

Utami, S., & Hidayat, A. (2023). Inovasi pembelajaran berbasis P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di jenjang pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar, 9*(1), 25–33.

Wahidah, Nurul. (2023). "Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Mataram". *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8 (1b), hlm. 696-703.

Wening, S. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 45–58.

Widodo, H., & Lestari, M. (2022). Evaluasi penerapan proyek profil pelajar Pancasila pada sekolah penggerak. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 14*(2), 101–112.

Yamin, M. & Syahrir. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). Jurnal Ilmiah Mandala Education, Vol. 6 (1), 126-136. Http://Ejournal.Mandalanursa.Org/Index.Php/Jime/Index.

Yuliastuti, Sri, dkk. (2022). "Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang". *Jurnal Lembaran Ilmu Kependidikan*, 5 (2), hlm. 76-87.

Yunus, Rusyda Nazhirah, dkk. (2025). Sosialisasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Strategi Menciptakan Kehidupan Berkelanjutan.Batam. Jurnal Abdimas Polibatam, 1 (2) hlm 1-7.